

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Seiring dengan jalannya operasional dan bertumbuhnya kinerja perusahaan yang semakin baik, CITA juga mewujudkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan atau lebih dikenal dengan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat atas pertumbuhan Perseroan, serta investasi mutlak bagi keberlanjutan usaha perusahaan.

### Ikhtisar Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial

Pelestarian Lingkungan Hidup / Environmental Preservation			
Tahun / Year	Jumlah Pohon Tertanam / Number of Planted Trees	Luas Lahan Reklamasi (Ha) / Reclaimed Land Area (Ha)	
2019	105.499	259,74	
2018	51.415	170,41	

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat / Community Development and Empowerment			
Tahun / Year	Jumlah Desa Binaan / Number Of Target Villages	Total Dana PPM (milyar rupiah) / PPM Total fund (in Billion Rupiah)	Kluster Program PPM / PPM Program Cluster
2019	11	6,943	225
2018	5	2,112	186

## SOCIAL RESPONSIBILITY

Along with better operational operations and performance growth of the Company, CITA also realizes the social and environmental responsibility program or better known as the Community Development and Empowerment (PPM) program as a form of contribution to society for the Company's growth, as well as an absolute investment for the Company's business sustainability.

### Social Responsibility Program Activities Highlight

## Tanggung Jawab Sosial CITA & Asosiasi

Sebagai perusahaan pertambangan yang berlokasi di antara area tempat tinggal penduduk, CITA berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dalam bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik, melainkan juga karena didukung oleh masyarakat dan lingkungan di area Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Dengan menyejahterakan manusia, alam, dan lingkungan, maka Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan program CSR atau program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, CITA mengacu pada peraturan perundang-undangan Indonesia, di antaranya:

1. Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas dalam Kewajibannya Melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Permen ESDM No. 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara.
3. Kepmen ESDM No. 1824 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

## Social Responsibility of CITA & Associated Entity

As a mining company located within residential areas, CITA is committed to constantly prioritizing the balance and preservation of the nature, the environment and the community through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company is fully aware that business success is not only determined by good management and operational performance, but it's also due to the support from the community and the environment in the area where the Company operates its business activities. By improving the welfare of people, nature and environment, the Company will be able to achieve sustainable business growth.

In carrying out CSR programs or Community Development and Empowerment programs, CITA refers to the following Indonesian laws and regulations:

1. Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 concerning Limited Liability Companies in their Obligations to Carry Out Social and Environmental Responsibilities.
2. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 41 of 2016 concerning Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities.
3. Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824 of 2018 concerning Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment Programs.

Melalui program CSR, Perseroan berharap agar keberadaannya dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat sekitar area tambang baik secara langsung maupun tidak langsung. Komitmen ini membuktikan bahwa Perseroan dalam menjalankan bisnisnya tidak hanya fokus pada prinsip ekonomis dan mencari keuntungan semata, namun juga berupaya memberikan kontribusi bagi pemberdayaan masyarakat dan lingkungan hidup karena Perseroan menyadari pentingnya hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar terlebih dengan sifat industri pertambangan yang banyak memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Dengan menjaga dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar, diharapkan terciptanya situasi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha, pertumbuhan keberlanjutan Perseroan.

Agar pelaksanaan program CSR dapat memiliki fokus dan strategi yang tepat, Perseroan menetapkan visi dan misi CSR sebagai berikut:

### *Visi*

Menempatkan Investasi Sosial Sebagai Langkah Strategis Perusahaan Guna Memberikan Manfaat yang Berkelanjutan Bagi Masyarakat dan Lingkungannya.

### *Misi*

- Melibatkan masyarakat pada setiap tahapan proses pemberdayaan masyarakat.
- Mengedepankan potensi sumber daya lokal sebagai produk unggulan pemberdayaan.
- Menerapkan prinsip saling keterbukaan dan rasa saling memiliki pada setiap program pemberdayaan.

Berdasarkan Visi dan Misi diatas, Perseroan dalam menjalankan program CSR telah mengedepankan prinsip partisipatif dalam merealisasikan setiap program pemberdayaan terhadap masyarakat.

Lokasi kegiatan pertambangan CITA dan Entitas Anak, berlokasi di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Masyarakat di sekitar lokasi tambang berasal dari berbagai suku dan etnis yang berbeda, mulai dari suku Dayak, suku Melayu, suku Jawa, suku Flores, suku Timor, dan juga suku lainnya di Indonesia. Meski berasal dari latar belakang budaya yang berbeda, masyarakat sekitar area tambang hidup dengan harmonis sebagai wujud dari masyarakat Indonesia yang multikultural.

Wujud kepedulian dan kontribusi Perseroan kepada masyarakat sekitar area tambang dibuktikan melalui program CSR yang berfokus kepada enam aspek bidang, yaitu; Pendidikan, Kesehatan, Kemandirian Ekonomi, Sosial Budaya, Pembangunan Infrastruktur

Through the CSR programs, the Company hopes that its existence can provide positive and sustainable impact on the communities surrounding the mining area, both directly and indirectly. This commitment proves that in running its business, the Company does not only focus on economic and profit seeking principles, but also seeks to contribute to community and environmental empowerment, because the Company realizes the importance of harmonious relations with the surrounding community especially with the nature of mining industry that utilizes a lot of existing natural resources. By maintaining and enhancing a harmonious relationship between the Company and the surrounding community, a conducive situation is expected to be created in order to support the Company's business development and sustainable growth.

In order to have the accurate focus and strategy in the implementation of CSR programs, the Company established CSR vision and mission as follows:

### *Vision*

Placing Social Investment as a Strategic Measure for the Company to Provide Sustainable Benefits for the Community and the Environment.

### *Mission*

- Involving the community at every stage of the community empowerment process.
- Prioritizing the potential of local resources as a superior product of empowerment.
- Applying the principle of mutual openness and sense of belonging to each empowerment program.

Based on the Vision and Mission above, in carrying out CSR programs, the Company has put forward the participatory principle in realizing every empowerment program for the community.

The mining activities of CITA and its Subsidiaries are located in Ketapang Regency, West Kalimantan Province. The communities around the mine site come from a variety of different tribes and ethnic groups, ranging from Dayak, Malay, Javanese, Flores, Timorese, and also other tribes in Indonesia. Although coming from different cultural backgrounds, the communities around the mining area are living in harmony as a manifestation of multicultural Indonesian society.

The manifestation of the Company's concern and contribution to the communities around the mining area is proven through the CSR programs that focus on six sectors, namely; Education, Health, Economic Independence, Socio-Culture, Infrastructure and

dan Lingkungan. Area sekitar tambang yang dimaksud disini adalah 11 (sebelas) desa pada 2 (dua) site (Site Sandai dan Site Air Upas) yaitu, Sukaria, Mekar Jaya, Karya Baru, Bantan Sari, Air Upas, Sandai Kiri, Istana, Muara Jekak, Jago Bersatu, Teluk Bayur dan Sampurna.

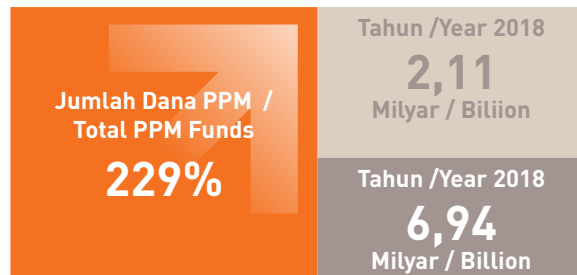
Jumlah kenaikan kegiatan PPM dan dana yang dikeluarkan adalah sebagai berikut:



Total biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menjalankan program CSR yang telah dijalankan melalui Entitas Anak pada periode 2019 secara garis besar adalah sebagai berikut:

Environmental Development. The surrounding area of the mine referred to 11 (eleven) villages in 2 (two) sites (Sandai Site and Air Upas Site) namely, Sukaria, Mekar Jaya, Karya Baru, Bantan Sari, Air Upas, Sandai Kiri, Istana, Muara Jekak, Jago Bersatu, Teluk Bayur and Sampurna.

The amount of increase in PPM activities and funds disbursed is as follows:



Total costs incurred by the Company for CSR programs that have been carried out through its Subsidiaries in 2019 are as follows:

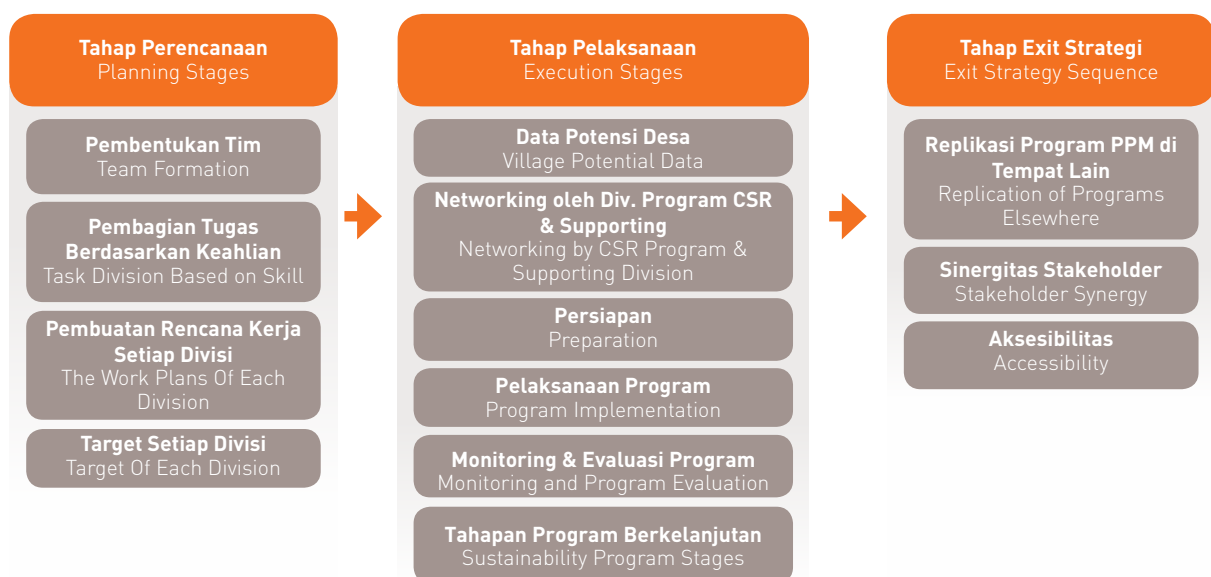
No	Program	Biaya/Cost (Rp)	Program
1	Pendidikan	1.072.201.500	Education
2	Kesehatan	1.217.182.500	Healthcare
3	Infrastruktur	2.521.050.500	Infrastructures
4	Sosial Budaya	1.617.763.200	Social and Culture
5	Ekonomi	514.960.500	Economy
Jumlah		6.943.158.200	Total

Terbilang: Enam Miliar Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Seratus Lima Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Rupiah.

In words: Six Billion Nine Hundred Forty-Three Million One Hundred Fifty-Eight-Thousand Two Hundred Rupiah.

## Mekanisme dan Struktur Program PPM

## Mechanism and Structure of PPM Program



**Kegiatan Program PPM sepanjang 2019 telah dilakukan pada 6 (enam) bidang kegiatan seperti diuraikan di bawah ini**

### **Program Pendidikan**

Kegiatan CSR di bidang pendidikan yang telah dilakukan oleh perusahaan terfokus pada peningkatan kualitas dan perbaikan infrastruktur sarana dan prasarana belajar siswa. Keterbatasan akses dan fasilitas sekolah-sekolah yang ada di sekitar perusahaan menggerakkan perusahaan untuk lebih peduli terhadap dunia pendidikan yang ada disekitarnya. Harapan besar dari adanya program ini adalah agar adanya peningkatan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Program CSR dibidang pendidikan direalisasikan dalam bentuk program Olimpiade Pendidikan CMI, beasiswa berprestasi, pelatihan peningkatan kompetensi guru tingkat Kabupaten, pemberian dana operasional bagi guru honorer dan kontrak. Bantuan lain yang juga diberikan untuk melengkapi sarana belajar mengajar bagi siswa dan guru adalah berupa pemberian alat peraga pendidikan seperti alat peraga tata surya, globe, bola kaki, bola voli serta beberapa sarana dan prasarana lainnya.

**PPM Program activities throughout 2019 have been carried out in 6 (six) sectors as described below**

### **Education Program**

CSR activities in the education sector that have been carried out by the Company are focused on improving the quality as well learning facilities and infrastructure of students. The limited access and facilities of schools around the Company encouraged the Company to be more concerned about the world of education around it. The major expectation from this program is continuous improvement of human resources.

CSR programs in the education sector are realized in the form of CMI Educational Olympics program, scholarships for high-achiever students, teacher's competency development training at regency level, operational funding for honorary and contracted teachers. Other assistance is also provided for teaching and learning facilities for students and teachers in the form of educational teaching aids such as solar system props, globes, footballs, volleyball as well as several other facilities and infrastructure.



#### **A. Realisasi Program CSR CITA Bidang Pendidikan Site Sandai**

Program pendidikan yang telah dijalankan oleh perusahaan berfokus pada tujuan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar serta mendukung kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa. Beberapa program yang dijalankan seperti program bantuan perbaikan gedung belajar, pemberian sarana dan prasarana, serta pemberian pelatihan dan peningkatan kualitas guru yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas siswa dan guru yang ada di area Site Sandai.

Lebih lanjut, program pengembangan pendidikan yang telah dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Program Bus Sekolah di Desa Matan, Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program Pembagian Alat Peraga dan Revitalisasi Sekolah di SDN 23 Sungai Laur, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

#### **A. Realization of CITA CSR Program in Education Sector at Sandai Site**

The education programs that have been executed by the Company focus on the goal to facilitate teaching and learning activities and support extracurricular activities for students. A number of programs have been carried out, such as assistance to repair school buildings, providing facilities and infrastructure, as well as providing training and quality improvement for teachers aimed at improving the quality of students and teachers at Sandai Site area.

Furthermore, the educational development programs that have been carried out are as follows:

1. School Bus Program in Matan Village, Simpang Hilir District, Kayong Utara Regency, West Kalimantan Province.
2. Educational Teaching Aids Distribution and School Revitalization Program at SDN 23 Sungai Laur, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

3. Program Revitalisasi Sekolah di TK Bhayangkari Sandai Kanan, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
4. Program Olimpiade Pendidikan CMI di Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

#### **B. Realisasi Program CSR CITA Bidang Pendidikan Site Air Upas**

Realisasi program pendidikan untuk area Site Air Upas terfokus pada peningkatan kualitas dan perbaikan infrastruktur sarana dan prasarana belajar bagi siswa dan guru. Selain itu, perusahaan juga telah memberikan bantuan berupa beasiswa prestasi kepada siswa-siswi SMK Negeri 1 Desa Air Upas. Melalui beasiswa ini diharapkan para peserta didik dapat meningkatkan semangat belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam dunia pendidikan.

Beberapa program yang telah dijalankan oleh perusahaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, adalah sebagai berikut:

1. Program Pelatihan K13 Guru se-Air Upas dan Marau, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program Pelatihan Kompetensi Guru se-Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
3. Program Gizi Sehat dan PHBS di SDN se-Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
4. Program Insentif Guru Kontrak di Sekolah se-Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
5. Gebyar Pendidikan Air Upas (GPAU) di Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

#### **KPI (Key Performance Indicator) Keberhasilan Program Pendidikan**

Baik buruknya kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan yang ada. Dalam membangun sebuah kemandirian masyarakat di suatu daerah, hal terpenting yang perlu dilakukan adalah memperbaiki kualitas pendidikan. Perusahaan melalui program-program peningkatan kualitas SDM memiliki beberapa kriteria yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah program PPM, yaitu:

- a. Dengan adanya bantuan insentif rutin bulanan bagi guru honorer dan kontrak, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang selama ini dianggap masih sangat kurang dan sering terlambat, sehingga guru-guru tersebut semakin semangat untuk mengajar.
- b. Bantuan revitalisasi gedung sekolah diharapkan dapat membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman.

3. School Revitalization Program at Bhayangkari Sandai Kanan Kindergarten, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
4. CMI Educational Olympics Program in Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

#### **B. Realization of CITA CSR Program in Education Sector at Air Upas Site**

The education program for Air Upas Site area is focused on improving the quality as well as the learning facilities and infrastructure for students and teachers. In addition, the Company has also provided assistance in the form of scholarships to students of SMK Negeri 1 Air Upas Village. This scholarship is expected to increase students' enthusiasm for learning so as to improve the quality of Human Resources (HR) in the world of education.

Some of the programs that have been run by the Company in improving the quality of education are as follows:

1. K13 Teacher Training Program in Air Upas and Marau, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
2. Air Upas Teacher Competency Training Program, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
3. Healthy Nutrition Program and PHBS for elementary schools in Air Upas, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
4. Contracted Teacher Incentive Program for Schools in Air Upas, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
5. Air Upas Education Festival (GPAU) in Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

#### **KPI (Key Performance Indicator) of Education Program**

The good or bad quality of a nation can be seen from the quality of existing education. In order to build the people's independence in a region, the most important thing that needs to be done is to improve the quality of education. The Company through HR quality improvement programs have several criteria that can serve as benchmark for the success of a PPM program, namely:

- a. The provision of regular monthly incentive assistance for honorary and contracted teachers is expected to increase the teachers' income which has been considered to be very lacking and not paid on time, hence these teachers can have more spirit to teach.
- b. School building revitalization assistance is expected to make the learning atmosphere more comfortable.



- c. Dengan adanya bantuan alat peraga, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap mata pelajaran yang dijelaskan oleh gurunya karena dapat langsung memvisualisasikannya dengan bantuan yang diberikan.
- d. Siswa dapat merasakan kenyamanan menuju sekolah, dan tepat waktu saat masuk sekolah melalui bantuan bus sekolah yang diberikan.

### Program Peningkatan Kesehatan

Kepedulian perusahaan pada program kesehatan ditunjukkan melalui kegiatan, bantuan perbaikan fasilitas kesehatan, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), membangun fasilitas air bersih di berbagai lokasi, pengobatan gratis dan program lainnya yang mengarah kepada penguatan akses kesehatan masyarakat. Fasilitas air bersih diberikan guna menunjang pemenuhan air layak konsumsi dan air layak pakai bagi masyarakat.

Sebagai bentuk dukungan kepada masyarakat dalam menghadapi musim kemarau panjang yang diikuti dengan kebakaran hutan dan lahan di sekitar lokasi pemukiman, CITA memberikan masker gratis bagi warga sebagai bentuk kepedulian Perseroan kepada korban yang terdampak asap akibat kebakaran hutan dan lahan serta fasilitas pengobatan gratis bagi masyarakat sekitar.

- c. The assistance of teaching aids is expected to improve the ability of students to absorb the subjects explained by their teacher because they can directly visualize them with the aids provided.
- d. Students can feel more comfortable going to school, and on time when entering school through the assistance of school buses.

### Health Improvement Program

The Company's concern in the health program is shown through activities, assistance in improving health facilities, Provision of Supplementary Food (PMT), building clean water facilities in various locations, free treatment and other programs that lead to strengthening access to public health. Clean water facilities are provided to support the fulfillment of consumable and usable water for the community.

As a form of support to the community in facing the long dry season that is followed by forest and land fires around the residential locations, CITA provided free masks for residents as a form of its concern for victims affected by smoke from forest and land fires as well as free medical facilities for the surrounding communities.



#### A. Realisasi Program CSR CITA Bidang Kesehatan Site Sandai

Program CSR di bidang kesehatan telah direalisasikan perusahaan melalui program perbaikan fasilitas kesehatan, pengobatan gratis dan konseling gizi, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), serta membangun fasilitas air bersih di berbagai lokasi guna menunjang pemenuhan air layak konsumsi dan air layak pakai bagi masyarakat.

Beberapa program kesehatan yang telah dijalankan perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Program Ambulance Air di Desa Teluk Melano, Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat.

#### A. Realization of CITA's CSR Program in Health Sector at Sandai Site

The CSR program in the health sector has been realized by the Company through programs to improve health facilities, free medical treatment and nutritional counseling, Provision of Supplementary Food (PMT), as well as to build clean water facilities in various locations to support the fulfillment of consumable and usable water for the community.

Some health programs that have been carried out by the Company are as follows:

- 1) Water Ambulance Program in Teluk Melano Village, Simpang Hilir District, Kayong Utara Regency, West Kalimantan Province.

2. Program Pengobatan Gratis di Desa Matan Jaya, Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat.
3. Program Air Bersih di Dusun Kediuk.
4. Program Sosialisasi PMT di Desa Sandai Kiri, Istana dan Muara Jekak, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
5. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi Balita di Dusun Sungai Putih.
6. Program Pengobatan Gratis dan Konseling Gizi di Desa Teluk Bayur, Kecamatan Sungai Laur, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

#### **B. Realisasi Program CSR CITA Bidang Kesehatan Site Air Upas**

Program CSR bidang kesehatan telah direalisasikan perusahaan melalui kegiatan bantuan perbaikan fasilitas kesehatan masyarakat seperti Posyandu dan Postu (Pos Pelayanan Pembantu) di area dusun terdalam, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi anak sekolah, pembangunan fasilitas air bersih di berbagai lokasi serta pengobatan gratis untuk warga sekitar.

Selama tahun 2019, perusahaan telah menjalankan program pengobatan gratis bagi warga yang berada di Site Air Upas, yaitu di Desa Karya Baru, Desa Bantan Sari dan Desa Pelanjau Jaya Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, provinsi Kalimantan Barat.

#### **KPI (Key Performance Indicator) Keberhasilan Program Kesehatan**

Kesehatan menjadi bagian penting dalam membangun masyarakat secara fisik dan mental. Program kesehatan yang kami buat, mengacu pada pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan. Kondisi akses kesehatan yang sulit dijangkau oleh masyarakat di sekitar tambang, membuat perusahaan lebih peduli pada permasalahan kesehatan yang ada. Program kesehatan yang dibuat saat ini, difokuskan pada kegiatan yang sifatnya preventif. Adapun KPI program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya program PMT, jumlah balita yang masuk kriteria di bawah garis merah tidak lagi ada, dan minat ibu untuk mengantarkan bayinya melakukan penimbangan balita semakin meningkat.
2. Dapat meringankan beban biaya pengobatan masyarakat dengan adanya program pengobatan gratis.
3. Bantuan air bersih dapat mengalihkan kebiasaan masyarakat dalam menggunakan air sungai, sehingga dapat menghilangkan penyakit diare dan gatal-gatal yang sering dialami oleh masyarakat.
4. Menjadikan masyarakat melakukan pola hidup bersih dan sehat.

- 2) Free Medical Treatment Program in Matan Jaya Village, Simpang Hilir District, Kayong Utara Regency, West Kalimantan Province.
- 3) Clean Water Program in Kediuk Village.
  4. PMT Socialization Program in the Village of Sandai Kiri, Istana and Muara Jekak, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
  - 5). Provision of Supplementary Food (PMT) for Toddlers in Sungai Putih Village.
  6. Free Medical Treatment and Nutrition Counseling Program in Teluk Bayur Village, Sungai Laur District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

#### **B. Realization of CITA's CSR Program in Health Sector in Air Upas Site**

The CSR program in the health sector has been realized by the Company through activities to the improvement of public health facilities such as Posyandu and Postu (Supporting Service Posts) in the deepest village area, Provision of Supplementary Food (PMT) for school children, construction of clean water facilities in various locations and free medical treatment for surrounding residents.

In 2019, the Company has executed free medical treatment program for residents at Air Upas Site, namely in Karya Baru Village, Bantan Sari Village and Pelanjau Jaya Village, Marau District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

#### **KPI (Key Performance Indicator) of Health Program**

Health is an important part in building the community, both physically and mentally. The health program that we made, refers to meeting basic health needs. The conditions of access to health that are difficult to reach by communities around the mine, has encouraged the Company to be more concerned with existing health problems. The current health program is focused on preventive activities. KPIs for these programs are as follows:

1. With the PMT program, the number of children under the below red line criteria no longer exists, and the interest of mothers to bring their babies for weighting is increasing.
2. Is able to ease the burden of community medical expenses with free treatment program.
3. Clean water assistance can divert people's habits in using river water, so as to eliminate diarrhea and itching that is often experienced by the community.
4. Encourage people to do clean and healthy lifestyle.

### Program Kemandirian Ekonomi

Fokus kegiatan pemberdayaan ekonomi tahun 2019 adalah memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat yang telah memiliki usaha yang sudah berjalan. Salah satu program pendampingan yang dilaksanakan oleh perusahaan adalah usaha kelompok ibu-ibu penghasil kerupuk, kue-kue basah dan kelompok peternak bebek. Selain di bidang UMKM, perusahaan juga memfasilitasi masyarakat dengan program pertanian sawah dan sayuran. Perseroan juga telah memberikan bantuan berupa alat tangkap ikan kepada 118 nelayan di Desa Telok Melano dan Desa Rantau Panjang, guna meningkatkan pendapatan nelayan di Kecamatan Sandai.



### Economic Independence Program

The focus of economic empowerment activities in 2019 was to empower the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of the communities who have already been running a business. One of the assistance programs carried out by the Company is the business group of women producing crackers, cakes and duck breeder groups. In addition to the MSME sector, the Company also facilitates the community with rice and vegetable farming programs. The Company has also provided assistance in the form of fishing gear to 118 fishermen in Telok Melano Village and Rantau Panjang Village, in order to increase fishermen's income in Sandai District.



#### A. Realisasi Program CSR CITA Bidang Kemandirian Ekonomi Site Sandai

Program kemandirian ekonomi yang jalankan oleh perusahaan terfokus pada pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat, seperti usaha kelompok ibu-ibu penghasil kerupuk, kue basah dan juga kelompok peternak bebek.

Beberapa realisasi program bidang ekonomi di Site Sandai, adalah sebagai berikut:

1. Program Ternak Bebek di Desa Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program UMKM Kue Basah di Desa Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
3. Program Bantuan Alat Tangkap Ikan kepada para Nelayan di Desa Teluk Melano, Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat.
4. Program Kebun Ketahanan Pangan di Desa Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
5. Program UMKM Kerupuk di Desa Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

#### A. Realization of CITA's CSR Program in Economic Independence Sector at Sandai Site

The economic independence program run by the Company is focused on the empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of the community, such as the business groups of women producing crackers, cakes and also the duck breeder groups.

The followings are some of the realization of economic programs at Sandai Site:

1. Duck Livestock Program in Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
2. Cake MSMEs Program in Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
3. Fishing Gear Aid Program for Fishermen in Melano Bay Village, Simpang Hilir District, Kayong Utara Regency, West Kalimantan Province.
4. Food Security Garden Program in Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
5. Crackers MSMEs Program in Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.



**B. Realisasi Program CSR CITA Bidang Kemandirian Ekonomi Site Air Upas**

Program kemandirian ekonomi yang telah dijalankan perusahaan pada area Site Air Upas berfokus kepada pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat dan juga penguatan program pertanian seperti pertanian sawah, sayur dan buah-buahan,

Beberapa realisasi program CSR bidang ekonomi yang telah dijalankan di Site Air Upas, adalah sebagai berikut:

1. Program Pemberian Bibit dan Peralatan Pertanian untuk Kebun Ketahanan Pangan di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program Budidaya Jagung Hibrida di Dusun Pasanggaran.
3. Program Kebun Ketahanan di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
4. Program Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Jangkos Sawit di Desa Sukaria, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

**KPI (Key Performance Indicator) Keberhasilan Program Ekonomi**

Kemandirian masyarakat di daerah dapat dibangun dengan membangun secara kuat basis ekonominya. Menyiapkan masyarakat yang kuat secara ekonomi memerlukan pendampingan yang intensif, terutama pada tahapan inisiasi dan penguatan. Perusahaan meyakini, bahwa menjadikan masyarakat yang memiliki kemandirian ekonomi adalah kunci utama investasi sosial. Indikator keberhasilan program ekonomi perusahaan dapat dilihat dibawah ini:

- a. Terciptanya UMKM yang mengangkat potensi lokal.
- b. Semakin besarnya kapasitas produksi kelompok binaan pada tahap pengembangan.
- c. Terciptanya *multiplier effect* yang dibuktikan dengan terbentuknya kelompok baru yang merupakan pengembangan dari kelompok yang sudah ada sebelumnya.
- d. Adanya diversifikasi produk binaan.
- e. Kelompok binaan pada dinas-dinas terkait dapat difasilitasi oleh perusahaan sehingga diharapkan berguna untuk peningkatan usaha mereka.

**Program Sosial dan Budaya**

Perseroan melalui program CSR di bidang sosial budaya telah merealisasikan beberapa kegiatan diantaranya adalah kegiatan beradat, tepung tawar, mandi safar dan kegiatan HUT RI. Selain kegiatan yang bersifat budaya lokal, perusahaan juga memfokuskan diri pada program CSR yang bersifat keagamaan rutin yang dilaksanakan setiap tahun seperti kegiatan hari

**B. Realization of CITA's CSR Program in Economic Independence Sector at Air Upas Site**

The economic independence program that has been carried out by the Company at Air Upas Site area is focused on empowering the community's Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and also strengthening agricultural programs such as rice, vegetable and fruit farming,

The followings are some of the realization of CSR programs in the economic sector that have been carried out at Air Upas Site:

1. Provision of Seedlings and Agricultural Equipment for Food Security Garden Program in Mekar Jaya Village, Sungai Melayu Rayak District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
2. Hybrid Corn Cultivation Program in Pasanggaran Village.
3. Food Security Garden Program in Mekar Jaya Village, Sungai Melayu Rayak District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
4. Palm Oil Compost Fertilizer Training Program in Sukaria Village, Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

**KPI (Key Performance Indicator) of Economic Program**

The community independence in the region can be built by building a strong economic base. Preparing an economically strong community requires intensive assistance, especially at the initiation and strengthening stages. The Company believes that making the people have economic independence is the main key to social investment. Success indicators of the company's economic program can be seen below:

- a. The creation of MSMEs that raise local potential.
- b. The increased production capacity of the fostered groups at the development stage.
- c. The creation of a multiplier effect as evidenced by the formation of new groups as a development of pre-existing groups.
- d. Diversification of the fostered products.
- e. Fostered groups in related agencies can be facilitated by the Company hence is expected to be useful for improving their business.

**Social and Cultural Program**

The Company, through its CSR program in the socio-cultural sector, has realized a number of activities, including the activities of beradat, tepung tawar, mandi safar, and Indonesian Independence Day activities. In addition to activities that are local in nature, the Company also focuses on CSR programs in the form of routine religious activities that are carried out

besar keagamaan dan khotbah keliling. Kegiatan ini berfungsi untuk semakin mempererat tali silaturahmi antara perusahaan dan masyarakat.

every year such as religious holidays and sermons roadshow. This activity serves to further strengthen the relationship between the Company and the community.



#### B. Realisasi Program CSR CITA Bidang Sosial dan Budaya Site Sandai

Selama tahun 2019, perusahaan telah banyak menjalankan program CSR bidang sosial dan budaya mulai dari kegiatan adat, olahraga dan juga program sosial. Beberapa program tersebut adalah sebagai berikut:

##### Bidang Adat:

1. Program Acara Adat Selamatan dan Halal Bi Halal di Tersus Matan.
2. Program Mandi Safar di Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat.

##### Bidang Olahraga:

1. Program CMI Tournament di Desa Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program Futsal Championship di Desa Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

#### A. Realization of CITA's CSR Program in Social and Cultural Sector at Sandai Site

In 2019, the Company has carried out many social and cultural CSR programs ranging from cultural activities, sports and also social programs. Some of the programs are as follows:

##### Culture Field:

1. Selamatan and Halal Bi Halal Program in Tersus Matan.
2. Mandi Safar Program in Kayong Utara Regency, West Kalimantan Province.

##### Sports Field:

1. CMI Tournament Program in Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
2. Futsal Championship Program in Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

**Bidang Sosial:**

1. Program Sandai Berkemas di Desa Sandai Kanan, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program Bantuan Sembako Untuk Korban Banjir di Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

**B. Realisasi Program CSR CITA Bidang Sosial dan Budaya Site Air Upas**

Program CSR bidang sosial dan budaya Site Air Upas yang telah dijalankan oleh perusahaan selama 2019 meliputi kegiatan adat, keagamaan, dan kegiatan sosial.

**Bidang Adat**

Salah satu kegiatan atau program sosial dan budaya yang telah dijalankan oleh perusahaan di bidang adat adalah Program Beradat Dayak di Desa Air Upas, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

**Bidang Agama:**

1. Program Bantuan Hewan Kurban di Desa Membuluh Baru, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program Perayaan Natal Bersama Tahun 2019

**Bidang Sosial:**

1. Program Lomba UMKM dan HUT RI di Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program Peringatan HUT RI di Desa Sukaria, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
3. Program Kerja Bakti di Dusun Pesanggaran.
4. Program Sawah Rakyat di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
5. Program Ternak Sapi di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

**KPI (Key Performance Indicator) Keberhasilan Program Sosial dan Budaya**

Budaya merupakan identitas suatu bangsa. Keanekaragaman bentuk interaksi sosial dan budaya merupakan potensi yang luar biasa dalam menjaga keutuhan bangsa. Dari perbedaan tersebut masyarakat belajar bagaimana menghargai dan menghormati perbedaan satu sama lain. Tanah Kalimantan merupakan salah satu sumber kekayaan budaya di Indonesia, melihat hal tersebut perusahaan berkomitmen untuk mengelola potensi tersebut sehingga menjadi dukungan bagi keberlangsungan perusahaan dengan baik. Indikator keberhasilan program sosial budaya tersebut dapat dilihat dibawah ini:

**Social Field:**

1. Sandai Berkemas Program in Sandai Kanan Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
2. Basic Food Donation Program for Flood Victims in Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

**B. Realization of CITA's CSR Program in Social and Cultural Sector at Air Upas Site**

CSR program in the social and cultural sector at Air Upas Site that has been carried out by the Company during 2019 includes cultural, religious, and social activities.

**Culture Field:**

One of the social and cultural activities or programs that have been carried out by the Company in the culture field is Beradat Dayak Program in Air Upas Village, Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

**Religion Field:**

1. Sacrificial Animal Donation Program in Membuluh Baru Village, Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
2. Joint Christmas Celebration Program in 2019

**Social Field:**

1. MSMEs and Indonesian Independence Day Competition Program in Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
2. Indonesian Independence Day Commemoration Program in Sukaria Village, Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
3. Community Service Program in Pesanggaran Village.
4. People's Rice Field Program in Mekar Jaya Village, Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
5. Cattle Program in Mekar Jaya Village, Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

**KPI (Key Performance Indicator) of Social and Cultural Program**

Culture is the identity of a nation. The diversity of forms of social and cultural interaction is an extraordinary potential in maintaining the integrity of a nation. From these differences, the people learns how to respect and appreciate each other's differences. Kalimantan land is one of the sources of cultural wealth in Indonesia. With due observance to these, the Company is committed to managing this potential so that it can be a support for the Company's sustainability. The success indicators of socio-cultural program can be seen below:



- Terselenggara dengan lancar acara adat rutin tahunan yang dilakukan oleh masyarakat.
- Masyarakat dapat mengekspresikan acara adat tersebut dengan rasa syukur dan melibatkan semua pihak termasuk perusahaan sebagai bentuk kepercayaan terhadap perusahaan.
- Kegiatan adat istiadat yang diselenggarakan didasarkan atas kearifan lokal yang selama ini telah terpelihara.
- Tumbuhnya empati masyarakat untuk peduli pada sesama pada kegiatan sosial yang dibuat oleh perusahaan, seperti munculnya wadah organisasi baru peduli lingkungan, alam dll.
- Semakin tumbuhnya kegiatan positif bagi para pemuda desa sehingga mengurangi tindakan tidak bermanfaat.

### Program Pengembangan Infrastruktur

Di bidang infrastruktur, CITA telah melaksanakan program perbaikan jalan desa dengan tujuan agar memperlancar aksesibilitas masyarakat yang selama ini terkendala dengan kondisi jalan yang rusak. Selain itu perusahaan juga membantu perbaikan sarana dan prasarana umum warga, agar layanan publik dapat berjalan dengan baik. Hampir di setiap desa yang ada disekitar perusahaan sudah mendapatkan manfaat bantuan perbaikan jalan desa, sehingga masyarakat dapat dengan mudah untuk beraktivitas dari tempat satu ketempat lainnya.

- The holding of annual routine traditional events conducted by the community.
- The community can express the traditional event with gratitude and involve all parties including the Company as a form of trust in the Company.
- Cultural activities that are held are based on local wisdom that has been maintained.
- Growing community empathy to care for others in social activities created by the Company, such as the emergence of new organizations that care about the environment, nature, etc.
- Increasing the growth of positive activities for young people in the village, thereby reducing useless activities.

### Infrastructure Development Program

In the infrastructure sector, CITA has executed village road improvement program with the aim of facilitating people's accessibility that have been interrupted by damaged road conditions. In addition, the Company is also improving public facilities and infrastructure so that public services can be carried out properly. Almost every village around the Company has benefited from the assistance of village road repairs, so that people can easily move from place to place.



#### A. Realisasi Program CSR CITA Bidang Infrastruktur Site Sandai

Pada bidang infrastruktur, perusahaan telah banyak menjalankan program perbaikan jalan desa guna memperlancar aksesibilitas masyarakat. Selain itu juga terdapat program perbaikan halaman sekolah di SDN 07 Sandai, program pemasangan gorong-gorong di Desa Matan Jaya, Kecamatan Simpang Hilir, serta program revitalisasi fasilitas umum di Desa Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

#### A. Realization of CITA's CSR Program in Infrastructure Sector at Sandai Site

In the infrastructure sector, the Company has executed many village road improvement programs to facilitate people's accessibility. There was also a school yard improvement program at SDN 07 Sandai, a culvert installation program at Matan Jaya Village, Simpang Hilir District, and a revitalization program for public facilities at Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan.



Program perbaikan jalan telah dilakukan di beberapa lokasi, yaitu di Desa Teluk Bayur, Kecamatan Sungai Laur, Desa Sandai Kiri dan beberapa jalan desa lain di Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

#### **B. Realisasi Program CSR CITA Bidang Infrastruktur Site Air Upas**

Selama tahun 2019, perusahaan selalu berupaya untuk memperbaiki sarana dan prasarana umum yang ada di Site Air Upas. Hampir setiap desa yang ada di sekitar perusahaan telah mendapatkan manfaat bantuan yang diberikan oleh perusahaan mulai dari perbaikan jalan desa di Dusun Batu Keling dan Desa Suka Karya, program pemasangan listrik bagi 100 KK (Kepala Keluarga) di Desa Bantan Sari Kecamatan Marau, serta program pembuatan sirkuit motor cross di Desa Air Upas, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

#### **KPI (Key Performance Indicator) Keberhasilan Program Infrastruktur**

Infrastruktur menjadi bagian penting bagi kelangsungan kemajuan sebuah daerah. Dapat pula dikatakan, bahwa salah satu tolak ukur majunya suatu daerah dapat dilihat dari baiknya jalan-jalan di suatu daerah, tertata dengan baik dan berfungsi secara optimal sarana umumnya dan juga kemudahan akses masyarakat mobilisasi dari satu tempat ke tempat lainnya. Adapun fungsi dari pembangunan infrastruktur adalah sebagai pemerataan pembangunan dan pemerataan ekonomi. Berdasarkan uraian tersebut, perusahaan menentukan kriteria keberhasilan program adalah sebagai berikut:

- Semakin mudahnya masyarakat desa menuju ke fasilitas umum seperti sekolah, pasar, dan kantor desa.
- Semakin baiknya akses informasi yang bisa didapatkan oleh masyarakat karena jalan dan sarana komunikasi terbangun secara maksimal.
- Semakin mudahnya masyarakat menuju tempat kerja, mengangkut hasil panen, dan menjualnya ke luar daerah desa.
- Teralirinya listrik untuk dusun-dusun yang selama ini masih belum mendapatkan pemasangan listrik.

#### **Program Pelestarian Lingkungan**

Perseroan menyadari dalam menjalankan bisnisnya sangat berkaitan erat dengan lingkungan dan alam. Oleh karena itu, kebijakan Perseroan sepenuhnya mendukung upaya melindungi dan menjaga stabilitas ekosistem dan keberlanjutan sumber daya alam. Kebijakan pelestarian lingkungan telah diterapkan oleh Perseroan melalui program-program berkelanjutan guna menjaga kelestarian dan keseimbangan sumber daya alam yang ada.

Road improvement programs have been carried out in several locations, namely Teluk Bayur Village, Sungai Laur Subdistrict, Sandai Kiri Village and several other village roads in Sandai Subdistrict, Ketapang Regency, West Kalimantan.

#### **B. Realization of CITA's CSR Program in Infrastructure Sector at Air Upas Site**

In 2019, the Company sought to improve public facilities and infrastructure at Air Upas Site. Almost every village in the vicinity of the Company has benefited from the assistance provided by the Company, ranging from repairing village roads in Batu Keling and Suka Karya Villages, the electricity installation program for 100 households in Bantan Sari Village, Marau District, and the construction of motor cross circuit in Air Upas Village, Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan.

#### **KPI (Key Performance Indicator) of Infrastructure Program**

Infrastructure is an important part of a region's advancement. Or in other words, one of the benchmarks of the advancement of a region can be seen from the well-functioning roads in that region, well-organized and optimally functioning public facilities and also the easy access of mobilization for the people from one place to another. The function of infrastructure development is as equitable development and economic equality. Based on this, the Company set the success criteria for the program as follows:

- Easier for villagers to go to public facilities such as schools, markets and village offices.
- Better access to information that can be obtained by the community because roads and communication facilities are built to the fullest.
- Easier for people to go to work, harvest their crops, and sell them outside the village area.
- The realization of electricity for villages that have not yet received electricity installations.

#### **Environmental Conservation Program**

The Company realizes that its business is very closely related to the environment and nature. Therefore, the Company's policies fully support efforts to protect and maintain ecosystem stability and natural resources sustainability. The environmental conservation policy has been implemented by the Company through sustainable programs to maintain the sustainability and balance of existing natural resources.

**KPI (Key Performance Indicator) Keberhasilan Program Pelestarian Lingkungan**

Sebagai perusahaan yang berbasis pemanfaatan sumber daya alam, maka perusahaan telah berkomitmen dalam menjaga dan melestarikan lingkungan yang berkelanjutan. Indikator keberhasilan program pelestarian lingkungan perusahaan dapat dilihat di bawah ini:

- Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, realisasi dan monitoring evaluasi program lingkungan.
- Mengembalikan fungsi alam sesuai daya tampung awal.
- Adanya terobosan baru terhadap pelestarian lingkungan yang ada, seperti adanya integrasi pemanfaatan limbah rumah tangga masyarakat yang dapat bernilai ekonomis.

**Prinsip Keberlanjutan Lingkungan**

Sebagai perusahaan yang sangat peduli terhadap keberlanjutan lingkungan sekitarnya, CITA selalu berkomitmen melaksanakan kegiatan pertambangan yang menerapkan prinsip "*Green Mining*" yaitu sebuah konsep pertambangan yang ramah lingkungan serta tetap menjaga keseimbangan alam sesuai fungsinya.

**Mekanisme Pengaduan Mengenai Lingkungan**

Setiap anggota masyarakat yang ingin mengajukan keluhan atau melaporkan tindakan kami yang dapat berpotensi merusak lingkungan dapat menghubungi saluran telepon yang tercantum dalam laporan tahunan ini atau situs web. Semua laporan yang masuk diulas dan jika diperlukan, akan ditingkatkan ke tindakan lebih lanjut.

**KPI (Key Performance Indicator) of Environmental Conservation Program**

As a company based on the utilization of natural resources, the Company has been committed to protecting and preserving a sustainable environment. Success indicators of the Company's environmental conservation program are as follows:

- Community's involvement in the process of planning, realization and evaluation monitoring of environmental programs.
- Returns the natural function according to initial capacity.
- New breakthroughs in preserving the existing environment, such as the integration of the use of community household waste that can be of economic value.

**Principles for Environmental Sustainability**

As a company that is very concerned about the sustainability of surrounding environment, CITA is always committed to carry out mining activities that apply the principle of "*Green Mining*" which is a concept of mining that is environmentally friendly while maintaining the balance of nature according to its function.

**Environmental Complaint Mechanism**

Any community member who wishes to file a complaint or report regarding our actions that could potentially damage the environment may contact the telephone lines listed in this annual report or website. All incoming reports are reviewed and if necessary, will be further followed-up.

## Entitas Asosiasi

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) sejak masa konstruksi pembangunan pabrik, perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan untuk membangun jalinan hubungan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Hal ini sebagai salah satu upaya investasi sosial untuk meningkatkan modal sosial terutama dalam aspek membangun interaksi yang harmonis dan saling memahami antara perusahaan dan masyarakat sehingga menunjang pengembangan bisnis perusahaan serta keamanan dan kenyamanan kehidupan masyarakat. Hal ini juga selaras dengan Permen ESDM No. 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Dalam menerapkan peraturan perundangan, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri ESDM serta Perda Kabupaten Ketapang, WHW berupaya membina hubungan yang harmonis antara masyarakat sekitar dengan WHW, melakukan tindakan proaktif yang perlu diprioritaskan pada pelaksanaan pendampingan yang berupaya meningkatkan kemampuan masyarakat baik dari sisi peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) maupun peningkatan sosial ekonomi dan lingkungan bagi warga sekitar perusahaan. Dalam perencanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta penguatan hubungan masyarakat oleh WHW lebih memperhatikan Perencanaan, Pengelolaan dan Monitoring Evaluasi secara partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Berikut ini adalah beberapa lingkup kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (CSR) yang dilakukan oleh WHW :

### DEPARTEMEN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

#### a. Bidang Pendidikan

1. Program Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan mulai dari TK/ PAUD sampai SMA seperti bantuan sarana pendidikan untuk PAUD Mutiara Tengar, bantuan alat peraga pendidikan bagi siswa di 6 SD di wilayah Desa Mekar Utama, bantuan meja komputer bagi murid SMAN 1 Kendawangan, bantuan meja kursi dan rak buku bagi ruang perpustakaan MTS Attaqwa Kendawangan.

## Associated Entity

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) since the construction period of the refinery, the company has carried out various activities to build the community relations and stakeholders. This is one of the efforts of social investment to increase social capital, especially in aspects of building harmonious interaction and mutual understanding between the Company and the community to support the development of the Company's business and the safety and comfort of the community's lives. This is also in line with ESDM Regulation No. 41 of 2016 concerning Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities.

In implementing laws and regulations, Government Regulations, ESDM Minister Regulations and the Ketapang District Regulations, WHW make serious efforts to foster a harmonious relationship between the surrounding community and WHW, taking proactive actions that need to be prioritized in the implementation of assistance that strive to improve community capacity both in terms of increasing the Human Resources as well as socio-economic and environmental improvements for residents around the Company. In planning development and community empowerment as well as strengthening community relations by WHW pay more attention to Planning, Management and Evaluation Monitoring in a participatory manner that actively involves the community in each stage of the activity.

Following are some of the scope of Community Development and Empowerment (CSR) activities carried out by WHW:

### COMMUNITY DEVELOPMENT DEPARTMENT

#### a. Education Program

1. Educational Facilities and Infrastructure Assistance Programs ranging from kindergarten / early childhood to high school such as educational facilities for Mutiara Tengar PAUD, educational teaching aids for students in 6 elementary schools in the Mekar Utama village, computer desk assistance for students of SMAN 1 Kendawangan, assistance for table chairs and bookshelves for the Attaqwa Kendawangan MTS library.



Penyerahan bantuan alat peraga pendidikan / Handover of Educational aids

2. Program Penyadaran pentingnya pendidikan bagi anak usia sekolah

**b. Bidang Kesehatan**

1. Program Peningkatan Layanan Kesehatan melalui pemberian makanan tambahan bagi Balita, Ibu Hamil dan Lansia serta penyuluhan untuk penyadaran hidup sehat serta pengobatan gratis.
2. Program peningkatan kesehatan lingkungan melalui peningkatan dan pembangunan sarana sanitasi dan kampanye penyadaran perilaku hidup sehat seperti bantuan sarana air bersih bagi Dusun Sungai Gantang dan sarana air bersih tahap 2 untuk Dusun Sungai Tengar.

2. Awareness of the importance of education for school-age children program

**b. Health Program**

1. Health Services Improvement Program through supplementary feeding for toddlers, pregnant women and the elderly also counseling for awareness of healthy living and free medication.
2. The program to improve environmental health through the improvement and construction of sanitation facilities and awareness campaigns for healthy living habits such as assistance to clean water facilities for Sungai Gantang Hamlet and clean water facilities phase 2 for Sungai Tengar Hamlet.



Bantuan hand traktor dan benih pertanian bagi Kelompok Tani Maju Selaras Dusun Sungai Gantang / Hand tractor and agricultural seed assistance for the Farmer Group in the Maju Selaras Sungai Gantang Hamlet.



Serah terima bantuan sarana air bersih / Handover of clean water facilities.

**c. Bidang Kemandirian Ekonomi**

1. Program pengembangan usaha pertanian
2. Program pengembangan usaha perikanan
3. Program Pengembangan Industri rumahan (*home industry*)

**d. Bidang Sarana Umum (Infrastruktur)**

Program pembangunan dan peningkatan sarana umum yang mendukung bidang-bidang lainnya. Salah satu program yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat adalah program pencegahan abrasi pantai di Dusun Sungai Tengar.

**c. Economics Independence Program**

1. Agriculture business development program
2. Fisheries business development program
3. Home Industry Development Program

**d. Field of Public Facilities (Infrastructure)**

Development program and improvement of public facilities that support other fields. One of the programs that is very useful for the community is the coastal abrasion prevention program in Sungai Tengar Hamlet.

**DEPARTEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT**

- a. Bidang keluhan masyarakat yang meliputi program pengelolaan keluhan masyarakat
- b. Bidang sosial budaya
  1. Program penguatan sosial dan keagamaan
  2. Program pelestarian budaya seperti bantuan kegiatan renovasi rumah adat Dayak Dusun Silingan, pemberian bantuan material untuk kegiatan renovasi Masjid Faturahman di Desa Pesaguan Kiri.
- c. Bidang kelembagaan komunitas masyarakat yang meliputi program penguatan kelembagaan masyarakat.

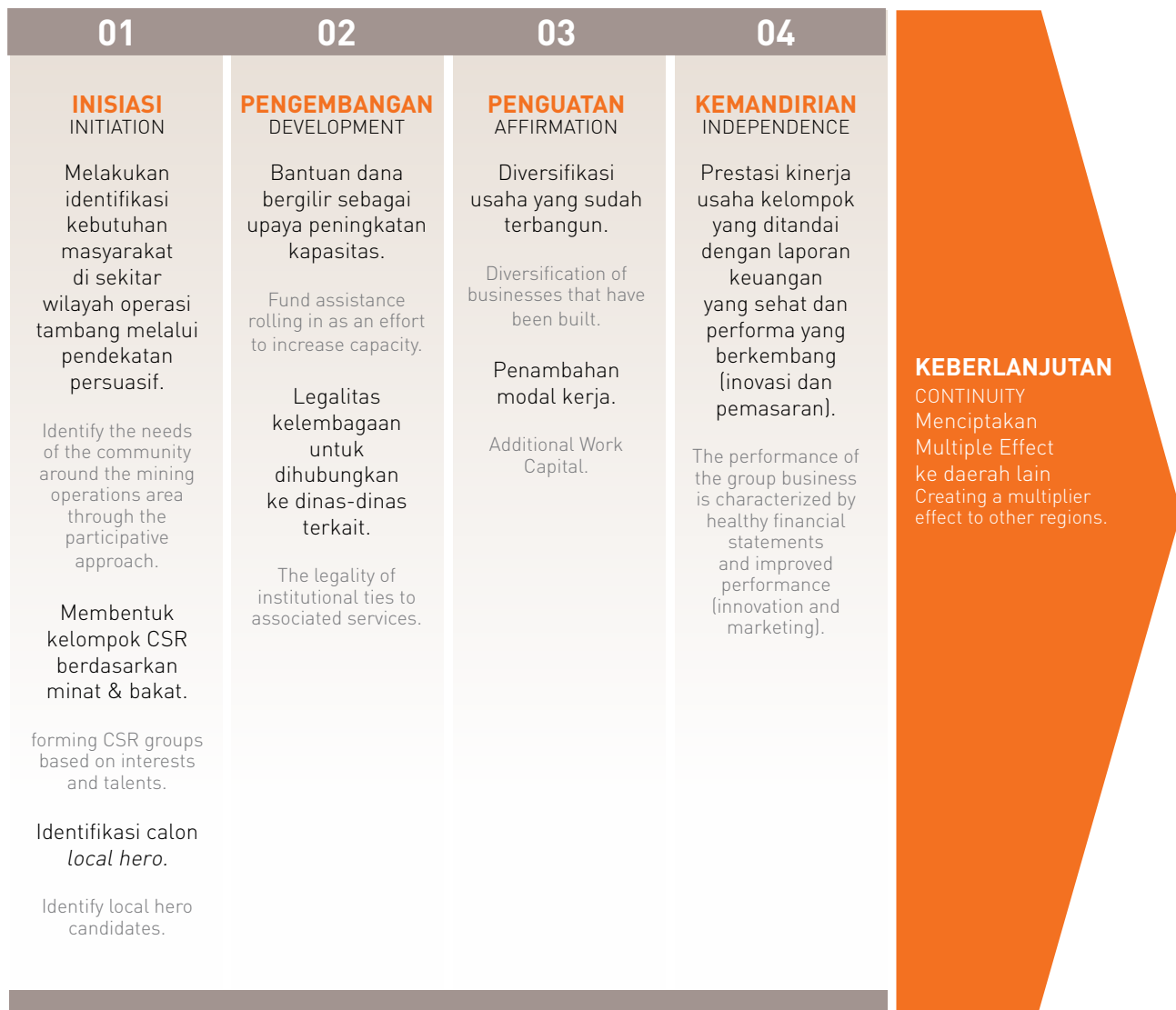
**COMMUNITY RELATION DEPARTEMENT**

- a. Community grievance sector which includes community grievance management programs
- b. Social and Cultural Program
  1. Social and religious strengthening program
  2. Cultural preservation program such as assistance for the renovation of the Silingan Hamlet Dayak traditional house, material assistance for the renovation of the Faturahman Mosque in Pesaguan Kiri Village.
- c. Field of community institutions which include community institutional strengthening program.



## Proses Investasi Sosial CITA

## CITA Social Investment Process



CITA menyadari, bahwa dalam membentuk masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan dalam berbagai aspek diperlukan proses dan keterlibatan masyarakat pada setiap proses tersebut. Pendampingan harus dilaksanakan secara masif pada proses inisiasi dan pengembangan sebagai pondasi yang kuat ke tahap pemberdayaan berikutnya.

CITA is fully aware that in forming an independent and sustainable society in various aspects, a process and community involvement are needed in each of these processes. Assistance must be carried out on a massive basis in the process of initiation and development as a strong foundation to the next phases of empowerment.

**Tahap Inisiasi:**

merupakan tahapan pembentukan awal dimana diperlukannya keterlibatan masyarakat dalam program pemberdayaan. Pada tahap ini masyarakat dituntut untuk sadar akan masalah yang terjadi di lingkungan terdekatnya dan menyatukan tujuan dalam rangka mencari solusi dari masalah yang terjadi.

**Tahap Pengembangan:**

merupakan tahap dimana kelompok yang sudah terbentuk mendapatkan akses (informasi & permodalan) yang lebih besar dalam rangka mengembangkan kapasitas dan kualitas kelompoknya, perluasan serta mendapatkan kepastian hukum kelompok sebagai identitas dan pengakuan di masyarakat.

**Tahap Penguatan:**

pada tahap ini, kelompok dituntut untuk dapat memperbesar kapasitas usahanya dan memberikan warna baru pada produk yang telah dihasilkan serta menjembatani dengan pihak-pihak luar yang memiliki akses untuk memberikan modal usaha yang jauh lebih besar.

**Tahap Kemandirian:**

tahapan dimana kelompok dapat memberi *multiplier effect* kepada lingkungannya, ditandai dengan adanya penyerapan tenaga kerja lokal dari usaha yang sudah berjalan atau membentuk kelompok baru yang merupakan bagian dari kelompok utama yang sudah ada.

**Tahap Keberlanjutan:**

tahapan dimana masyarakat yang tergabung dalam kelompok dapat menjalankan usahanya tanpa ketergantungan oleh pihak perusahaan, dapat menghidupi usahanya secara mandiri dan bahkan dapat memberi model percontohan program pemberdayaan di luar wilayahnya.

**Peningkatan Kapasitas Tim PPM dan Penanganan Konflik**

Sebagai upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia terutama di bidang pemberdayaan masyarakat, dimana kegiatan tersebut berada di bawah koordinasi Divisi CSR CITA, maka perusahaan telah melakukan kegiatan *capacity building* bagi karyawannya dengan mengikuti kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) yang diselenggarakan oleh PPSDM Geominerba, Kementerian ESDM di Bandung pada bulan September 2019.

**Initiation Phase:**

is the initial formation stage where community involvement in the empowerment program is needed. At this stage, the community is required to be aware of the problems that occur in their environment and unite their goals in order to find solutions to the problems that occur.

**Development Phase:**

is the stage where groups that have been already formed has better access (information & capital) to develop the capacity and quality of the group, expansion and obtain group legal certainty as identity and recognition in the community.

**Strengthening Phase:**

at this stage, groups are required to be able to enlarge their business capacity and give new colors to the products that have been produced and to bridge with external parties who have access to provide much higher business capital.

**Independence Phase:**

the stage where the groups can have a multiplier effect on its environment, marked by the absorption of local labor from existing businesses or forming new groups that are part of the main groups that already exist.

**Sustainability Stage:**

the stage where the community members can run their business without being dependent to the Company, can support their businesses independently and can even provide a model of empowerment programs outside their area.

**PPM Team Capacity Building and Conflict Handling**

As an effort to increase human resource capacity, especially in the community empowerment sector, where the activities are under the coordination of CITA's CSR Division, the Company has carried out capacity building activities for its employees by participating in Education and Training (DIKLAT) activities organized by PPSDM Geominerba, Ministry of Energy and Mineral Resources in Bandung in September 2019.